

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian jenis deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.¹

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan berlandaskan fenomenologis. fenomenologis adalah fenomena-fenomena yang terjadi atau realita yang ada dilapangan penelitian. dalam penelitian ini yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru agama di Smk Ma'arif pare dan Smk Muhammadiyah 2 kediri. Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy. penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

B. Kehadiran Peneliti

Untuk dapat memahami makna dan mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan moralitas sosial keagamaan dibutuhkan keterlibatan langsung peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti datang dan secara langsung berinteraksi di tengah-tengah objek penelitian dan melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan aktivitas-aktivitas

¹SanapiahFaisal,*Format-formatPenelitianSosial*,(Jakarta:RajawaliPress,1992), 18.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 1999), 3.

lainnya demi memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti turun langsung ke kancah penelitian, tanpa mewakilkan pada orang lain, agar kegiatan yang berkaitan dalam menggali, mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul di lapangan dapat diperoleh secara akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi penelitian di Smk Ma'arif Pare . Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik dengan metode pembelajaran dari sekolah tersebut, meskipun lembaga tersebut adalah lembaga kejuruaan tetapi tetap ada materi tentang ke NU an didalamnya. Yang menjadi benteng dalam pengetahuan untuk para siswanya dalam berperilaku terutama dalam hal sosial keagamaan.

D. Data dan Sumber Data

Agar data dan informasi dapat dipergunakan dan sesuai dengan fakta. Maka sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 2 yaitu

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti yaitu dari hasil wawancara langsung kepada guru pendidikan agama islam.

b. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder diklasifikasi menjadi dua yaitu

1) Internal data Yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder.

2) Eksternal data yaitu data yang diperoleh dari sumber luar.

Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu dari buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber. Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi instrumen atau alat di dalam penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. dengan jumlah instrumen yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel penelitian.³Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu

a. Metode Observasi

Menurut Marshall (1990), menyatakan bahwa, *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi partisipatif. Yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

³Bungin, *Metodologi*,.50.

Wawancara terdiri dari 2 macam yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. maka di sini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁵

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini. dilakukan berdasar analisis deskriptif. sebagaimana yang dikembangkan oleh Mile dan Huberman. Analisis tersebut

⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), 176.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 353.

terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswanya.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam mengumpulkan data, peneliti tidak melakukannya dalam waktu yang singkat. Tetapi terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup panjang. Sehingga akan meningkatkan tingkat kepercayaan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁶

b. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan tekun melalui usaha mencari apa yang dapat diperhitungkan dalam penelitian dan apa yang tidak dapat diperhitungkan untuk pertimbangan hasil penelitian. Serta peneliti harus membatasi dari berbagai pengaruh. Peneliti secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan analisis yang konstan.⁷

c. Triangulasi

Dengan Triangulasi, peneliti dapat mengecek ulang data yang dihasilkan dengan cara membandingkannya dengan sumber data, metode, dan teori yang digunakan oleh peneliti. Cara triangulasi, yakni mengajukan pertanyaan dengan berbagai macam variasi, mengeceknya dengan menggunakan berbagai sumber data, dan menggunakan berbagai metode sehingga pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

H. Tahap –Tahap Penelitian

Menurut Kirk dan Miller menyatakan, “ada empat tahapan dalam penelitian Kualitatif, yaitu invensi, temuan, penafsiran, eksplanasi”.⁸ Sedangkan menurut Janice M. Morse terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian Kualitatif, antara lain:

- a. Refleksi
- b. Perencanaan
- c. Memasuki lapangan

⁶Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁷Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72-73.

⁸Djam'an Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 201-202.

- d. Mengumpulkan data
- e. Menarik diri
- f. Menulis laporan.⁹

Tahap-tahap penelitian yang akan peneliti lakukan antara lain:

- a. Memilih tema yang akan diteliti
- b. Membuat rencana penelitian yang bersifat fleksibel
- c. Menentukan lokasi penelitian dan mengurus perizinan untuk penelitian
- d. Menentukan sumber data
- e. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk penelitian
- f. Melakukan penelitian dilokasi penelitian
- g. Mencatat data yang ada dilokasi penelitian
- h. Analisis data
- i. Penafsiran data
- j. Penulisan laporan hasil penelitian.¹⁰

⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012),201-202.

¹⁰Tohirin,*Metode Penelitian Kualitatif.*, 55.